

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES
TAVANJUKA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri(UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**RISMA TRI AMANDANI
NIM: 191040062**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES
TAVANJUKA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri(UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**RISMA TRI AMANDANI
NIM: 191040062**






**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Risma Tri Amandani NIM: 19.1.04.0062 yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES TAVANJUKA”** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji pada tanggal 01 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 14 Muharram 1445 H, penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 September 2023 M
Palu, 9 Rabiul Awal 1445 H

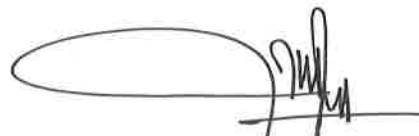
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd	
Dosen Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Dosen Penguji II	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Dosen Pembimbing I	Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd. I	
Dosen Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005



Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini, skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES TAVANJUKA” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Palu, 20 Desember 2023 M
7 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis

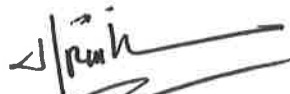

RISMA TRI AMANDANI
NIM: 19.1.04.0062

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SD INPRES TAVANJUKA” Oleh Risma tri amandani. NIM:
19.1.04.0062, Mahasiswa Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PAI) Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang
bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi
tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan dewan penguji.

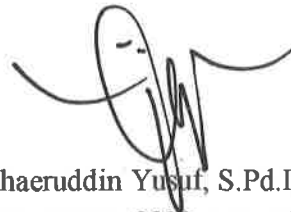
Palu, 25 Juli 2023 M
Palu, 7 Muharram 1445 H

Dosen pembimbing I



Dr. Siti Nadirah, S.Ag., M.Pd. I
NIP. 197512272009012003

Dosen Pembimbing II



Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
NIP. 197811202011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kahadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayahanda Basir, ST dan Ibunda Misra Abd.Hadi yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidik Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Yang telah memberikan kewenangan, mendorong dan memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Arifuddni M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang

Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Palu, Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.

4. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M.Hum selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I, Selaku Pembimbing I dan Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberi masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen Penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
8. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan

ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.

9. Kepada Kepala Sekolah Eva Putri Reskika S.Pd., M.Pd , Guru Kelas IV Ibu Rosmin, S.Pd, dan Peserta Didik SD Inpres Tavanjuka yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SD Inpres Tavanjuka.
10. Teristimewa kepada Saudara saudari kandung penulis Risan Kusuma, ST, Riski Fadrianto, Riastiaji, dan Rosullikhan Astana.
11. Teman Seperjuangan penulis Saudari Saudari Arrum Puspasari, Sardira serta teman-teman PGMI-3, Kopma Al-Iqtishad UIN-DK, teman-teman PPL, teman-teman KKN Desa Sausu Torono dan teman-teman yang dari SD hingga sampai sekarang yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, pertemanan dan kerjasama yang berjalan selama ini yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Saudara Sardira yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai, dan memberikan masukan-masukan terhadap penulis.
13. Teruntuk Muhammad Ramadhan yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah hingga memberikan masukan-masukan terhadap penulis.

14. Kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Aamiin.

Palu, 25 Juli 2023 M
Palu, 7 Muharram 1445 H

Risma Tri Amandani
NIM: 19. 1. 04. 0062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Pengertian Saintifik	11
C. Tujuan Pendekatan Saintifik	17
D. Langkah- Langkah Pendekatan Saintifik	19
E. Pengertian Pembelajaran Tematik	22
F. Karakteristik Pembelajaran Tematik	24
G. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran tematik	26
H. Tahap Kegiatan Pembelajaran Tematik	28
I. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN Inpres Tavanjuka.....39
B. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik SDN Inpres
Tavanjuka.....48
C. Peningkatan Pembelajaran Tematik Dalam Pendekatan Saintifik
SDN Inpres Tavanjuka61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan70
B. Implikasi Penulis.....71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Nama-nama yang pernah menjabat di SD Inpres Tavanjuka

Tabel 4.2 Tabel Keadaan Tenaga Pendidik SD Inpres Tavanjuka

Tabel 4.3 Tabel Keadaan Peserta Didik SD Inpres Tavanjuka

Tabel 4.4 Tabel Sarana dan Prasarana SD Inpres Tavanjuka

Table 4.5 Tabel Hasil pengamatan peningkatan saintifik
pembelajaran tematik

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 1 Dokumentasi Sekolah

Gambar 2 Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah

Gambar 3 Dokumentasi Bersama Wali Kelas IV

Gambar 4 Dokumentasi Bersama Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti

Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 4 Kartu Seminar

Lampiran 5 Pengesahan Proposal

Lampiran 6 Undangan Seminar Proposal

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 9 Buku Bimbingan

Lampiran 10 Laporan Selesai Bimbingan dan Siap Diajukan

Lampiran 11 Podoman Observasi

Lampiran 12 Podoman Wawancara

Lampiran 13 RPP

Lampiran 14 Transkrip Tanda Tangan

Lampiran 15 Transkrip Wawancara

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama :Risma Tri Amandani

Nim :191040062

Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik SD Inpres Tavanjuka

Pada umumnya di sekolah ini pada pembelajaran tematik yang kurang optimal, kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi salah satu masalah pada proses pembelajaran berlangsung, dimana saat guru menjelaskan terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dalam proses pembelajaran.

Berkenan dengan hal tersebut, maka skripsi ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik siswa kelas SDN Inpres Tavanjuka, 2) Mengetahui peningkatan keaktifan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik SDN Inpres Tavanjuka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui sumber observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument Analisis data dilakukan dengan (1) Reduksi data, sumber data Kepala sekolah, wali kelas, peserta didik (2) Sajian data, (3) Penarikan Simpulan/Verifikasi, (4) Teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendekatan saintifik untuk memadukan muatan pelajaran menjadi satu tema. (2) Guru dapat menanamkan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran tematik. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi mengaktifkan peserta didik untuk belajar. Dalam peningkatan keaktifan pembelajaran tematik dapat dilihat dari hasil pembelajaran tersebut dimana peningkatan peserta didik yang telah memenuhi KKM.

Implikasi dari penelitian ini yaitu kepada peserta didik diharapkan lebih antusias, aktif dalam proses pembelajaran tematik yaitu, peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri setelah terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran. Untuk itu pembelajaran tematik menyajikan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menghadirkan kondisi nyata bagi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang berlandaskan pendekatan saintifik diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu membangun pengetahuan yang baru. Pelaksanaan pembelajaran ini juga membutuhkan partisipasi aktif dari guru karena guru merupakan pelaksana pembelajaran di kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Sekolah Dasar adalah tempat pengalaman dasar dalam pembentuk kepribadian individu. Seorang guru perlu membekali siswanya dengan kepribadian, kemampuan dan keterampilan dasar yang cukup, sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Keberhasilan sebuah pendidikan dapat terlihat dari bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi.²

Dalam hal ini guru sebagai pendidik yang profesional harus mempunyai kemampuan mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa kearah pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, sehingga guru mampu menciptakan siswa yang berkualitas demi tercapainya keberhasilan pendidikan. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran,

¹*Undang-undang pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*

²Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3 (Cet.II ; Jakarta: Balai Pustaka , 2002), 438.

guru sangatlah menentukan. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan dengan lebih kreatif dan menyenangkan. Sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih aktif dalam hidup. Dengan belajar aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.³

Menurut John Dewey yang ditulis oleh Dimiyati dan Mudjiono menekankan bahwa, belajar menyangkut apa yang harus dikerjakan peserta didik untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari peserta didik. Guru adalah pembimbing dan pengarah, yang dimana mengemudikan perahu, akan tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah berasal dari peserta didik⁴.

Peserta didik belajar dari pengalamannya, selain peserta didik harus belajar memecahkan masalah yang dia peroleh. Peserta didik dapat belajar dari pengalaman mereka. Mereka belajar dari pengalaman langsung dan pengalaman nyata. Keterlibatan aktif dan objek-objek atau pun gagasan tersebut dapat mendorong aktivitas mental untuk berpikir, menganalisa, menyimpulkan, dan menemukan pemahaman konsep baru dan mengintegrasikannya dengan konsep yang peserta didik ketahui sebelumnya⁵

Dalam pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa ini, memandang bahwa siswa itu sebagai “subjek dalam kegiatan belajar sehingga siswa memiliki

³Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2016), 17.

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Cet. II ; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), 116.

⁵Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Cet. II ; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 76.

kesempatan yang terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya”.⁶ Adapun pendekatan pembelajaran yang dianggap berpusat pada siswa dan cukup menarik perhatian para pendidik dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*). “Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah”⁷

Memuat rumusan tersebut pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan saintifik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Tavanjuka sebagai tempat penulis melakukan penelitian, di sekolah ini pada pembelajaran tematik yang kurang optimal, kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi salah satu masalah pada proses pembelajaran berlangsung, dimana saat guru menjelaskan terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru wali kelas IV serta melihat langsung kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung terlihat hanya mengandalkan penjelasan dari guru dan

⁶Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 210.

⁷HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 38.

beberapa buku teks pembelajaran tematik, sehingga peran guru masih lebih dominan dari peserta didiknya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran berlangsung guru masih memisahkan pembelajaran berdasarkan muatan pelajaran. Metode pembelajaran lama yang masih berpusat pada guru masih kental, sehingga guru kesulitan dalam menanamkan pemahaman pembelajaran tematik kepada peserta didik.⁸ Berdasarkan hasil observasi di atas yang penulis dapat mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung yang kurang optimal, maka penulis untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, penerapan pendekatan saintifik yang bersifat konstruktif yang melibatkan peserta didik secara langsung dan peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru akan tetapi pembelajaran berpusat pada peserta didik yang akan membangun keaktifan serta pengetahuan dan pengalaman yang dialami oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pendekatan konstruktivisme untuk mengaktifkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

Oleh sebab itu, mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka guru dituntut untuk lebih kreatif agar dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif dan efisien yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁹

⁸Rosmin, S.Pd, Wali Kelas IV, SD Inpres Tavanjuka, Wawancara Penulis SD Inpres Tavanjuka, Tanggal 20 Mei 2023.

⁹Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Cet. II; Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 106.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran Tematik SD INPRES TAVANJUKA”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi dalam pembelajaran tematik siswa SD Inpres Tavanjuka ?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan pembelajaran tematik siswa SD Inpres Tavanjuka ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik SD Inpres Tavanjuka ?
- b. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik SD Inpres Tavanjuka ?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Praktis
 1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi siswa dalam memahami pembelajaran tematik, karena dengan adanya memahami pembelajaran tematik pada pendekatan saintifik kemampuan belajar pada siswa.
 2. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampikan materi pembelajaran tematik kelas IV SD Inpres Tavanjuka dan sekolah lain pada umumnya dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran tematik.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Inpres Tavanjuka. Serta menjadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai model pembelajaran di SD Inpres Tavanjuka.

b. Kegunaan Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan referensi.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran pada penulisan ini maka perlu peneliti berikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.

Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik pada peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik.

Jadi, yang di maksud dalam skripsi ini yaitu Implementasi Pembelajaran Tematik SD Inpres Tavanjuka merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Implementasi pada pembelajaran tematik, dan peningkatan keaktifan belajar dengan memanfaatkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

E. Garis-garis Besar Isi

Penulis akan menguraikan garis-garis besar dari skripsi guna memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi yaitu, masalah yang melatar belakangi sehingga perlunya penelitian ini dilakukan. Hal ini terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II mengemukakan tentang kajian pustaka, hal ini dilihat dari penelitian terdahulu, kajian teori terdiri dari; pendekatan saintifik , pembelajaran tematik, dan keaktifan belajar, dan kerangka pikiran.

Bab III menjelaskan kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam penulisan yang meliputi subbab, desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV menjelaskan gambaran umum SD Inpres Tavanjuka dalam penulisan yang meliputi subbab, sejarah singkat SD Inpres Tavanjuka, visi dan misi SD Inpres Tavanjuka, keadaan pendidik/guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana SD Inpres Tavanjuka, kurikulum, pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik siswa SD Inpres Tavanjuka, peningkatan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik siswa SD Inpres Tavanjuka.

Bab V menjelaskan Kesimpulan dan Implikasi dari pendekatan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik siswa SD Inpres Tavanjuka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan pertimbangan dan acuan. Penelitian sebelumnya yang penulis cantumkan ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurnaningsi M dengan judul “Implementasi penggunaan media pada pembelajaran tematik di kelas III SDN Kilo Kabupaten Poso” dari hasil penelitian ini bahwa pembelajaran tematik di SDN Kilo Kabupaten Poso menyatakan dengan adanya penggunaan pada pembelajaran tematik dapat meningkatkannya hasil belajar peserta didik. Adapun beberapa hasil penelitian tersebut, yaitu; 1). Pemanfaatan media pada pembelajaran tematik, maksudnya pembelajaran tematik disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran (tujuan pembelajaran), adapun perkembangan belajar peserta didik untuk mempertimbangkan karakteristik setiap mata pelajaran yang disesuaikan dengan media pembelajaran dan materi pembelajaran. 2). Hambatan dalam penggunaan media pembelajaran tematik yaitu dari guru, peserta didik, dan media audio visual. 3). Implementasi penggunaan media pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yang melipti

5 tahapan dalam belajar yaitu; mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan¹.

Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pembelajaran tematik serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu penggunaan pembelajaran tematik yang menggunakan media pada proses pembelajaran, sedangkan pada penelitian peneliti penggunaan pembelajaran tematik menggunakan proses pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotul Anwariyah dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G Di MTsN 2 Malang” dari hasil penelitian ini bahwa pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Malang yaitu; Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII G di MTsN 2 Malang sudah memenuhi kaidah saintifik, (2) proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII G di MTsN 2 Malang sudah memenuhi kaidah saintifik.²

¹Nurnaningsi M, *Implementasi Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN Kilo Kabupaten Poso* (Skripsi tidak diterbitkan Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu, 2020), 6.

² Zuhrotul Anwariyah, “*Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G Di MTsN 2 Malang*”, (Skripsi tidak diterbitkan Jurusan tardis IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018) 7.

Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu penggunaan pembelajaran IPS pada proses pembelajaran, sedangkan pada penelitian peneliti penggunaan pembelajaran tematik menggunakan proses pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, juga terdapat pada jenjang sekolah yang dimana peneliti sebelumnya dijenjang dijenjang MTs/SMP sedangkan peneliti dijenjang SD.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro” dari hasil penelitian ini bahwa keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas II yaitu; 1). Keaktifan guru pada pembelajaran tematik adalah penataan ruang kelas, pemanfaatan metode dan media, 2). Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II yaitu; faktor pendukung: media pembelajaran, ekstrakurikuler sedangkan faktor penghambat: siswa terganggu, kurangnya waktu saat jam pelajaran, kurangnya motivasi orang tua,, 3). Upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran tematik; a. melakukan pendekatan individu, b. memilih metode pembelajaran yang menarik, c. memberikan pengertian pada peserta didik, d. upaya mengatasi kurangnya waktu pada saat proses pembelajaran guru harus sebisa mungkin mengelola waktu agar

materi yang akan diajarkan bisa tersampaikan dengan baik, 4). Upaya guru menggunakan metode yang bervariasi, dan memberikan motivasi.³

Adapun persamaan dalam penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, meningkatkan keaktifan pada peserta didik dan penggunaan pembelajaran tematik. Adapun perbedaan pada penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian terdahulu menggunakan motivasi peserta didik sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik.

B. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Saintifik

Pendekatan adalah konsep yang menjadi sudut pandang tentang bagaimana metode pembelajaran dapat digunakan berdasarkan teori tertentu. Maka dari itu banyak orang yang berpendapat bahwa pendekatan sama dengan metode, padahal artinya berbeda. Dalam pendekatan dapat diterapkan beberapa metode. Misalnya, dalam penerapan pendekatan saintifik dapat digunakan metode observasi, metode diskusi, metode ceramah, dan metode yang lainnya. Artinya, pendekatan itu lebih luas dibandingkan metode pembelajaran⁴.

³Istiqomah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro* (Skripsi tidak diterbitkan Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 8.

⁴HM. Musfiqon Dan Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidarjo: Nizamia Learning Center, 2015) 53-54.

Istilah saintifik diambil dari bahasa Inggris yaitu “Scientific” yang diartikan menjadi ilmiah, yaitu bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan atau berdasarkan ilmu pengetahuan. Sementara, scientifically diartikan menjadi “secara ilmu” atau “secara ilmiah”.⁵ Sedangkan kata pendekatan dalam bahasa Inggris yaitu “Approach” merupakan konsep yang melatarbelakangi pemikiran tentang suatu hal tertentu. Dari dua pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa pendekatan ilmiah (scientific approach) adalah pendekatan atas suatu hal yang didasarkan pada suatu teori ilmiah tertentu.⁶

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang didalamnya menggunakan proses ilmiah, maksudnya ialah peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan melalui indra dan akal pikirannya sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung apa yang mereka pelajari, dengan adanya pendekatan seperti ini peserta didik mampu mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya dengan baik. Pendekatan saintifik ialah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*).⁷ Kelima kegiatan proses belajar tersebut diimplementasikan saat kegiatan inti pembelajaran. Dengan adanya kegiatan pembelajaran seperti ini diharapkan dapat membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

⁵Agus Akmedi. *Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Masa Depan*. (Yogyakarta: Araska,2015)15.

⁶Umiati. *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang*. (Skripsi Tidak Di Terbitkan UIN Malang,2015) 15.

⁷M. Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014). 176.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa pendekatan saintifik dianggap sebagai pendekatan pokok karena dinyatakan bahwa sasaran pembelajaran kurikulum 2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai dengan menggunakan pendekatan saintifik dan diperkuat dengan tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Maka dari itu pendekatan saintifik yang diterapkan dalam kurikulum 2013.

Alasan berikutnya mengapa pendekatan saintifik diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu karena proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk berfikir secara teratur dan kritis dalam memecahkan suatu masalah dan juga dalam menemukan solusinya. Pembelajaran ini akan melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui kegiatan penyampaian suatu pendapat, berfikir secara kreatif, dan membangun konseptual pengetahuan. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik berarti pembelajaran itu dilakukan secara ilmiah. Maka dari itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah dianggap sebagai alat untuk membantu pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Peserta didik di beri kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang di dasarkan pada pengalaman yang nyata. Peserta didik didorong untuk melakukan pengetahuan. Pengetahuan dibangun oleh peserta didik

sendiri dan tidak dapat di pindahkan dari guru ke peserta didik kecuali dengan keaktifan peserta didik sendiri untuk menalar. Peran guru hanya sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.⁸

Sehingga Saintifik mempunyai pemahaman tentang belajar yang lebih menekankan proses dari pada hasil. Hasil belajar sebagai tujuan dinilai penting, tetapi proses yang dilibatkan cara dan strategi dalam belajar untuk dinilai penting. Dalam proses belajar, hasil belajar, cara belajar, dan strategi belajar akan mempengaruhi perkembangan tata pikir dan skema berpikir seseorang. Dalam pembelajaran mengatakan bahwa peserta didik diberi kesempatan agar menggunakan strateginya sendiri dalam belajar secara sadar, sedangkan pendidik yang membimbing peserta didik ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri yaitu memproses masukan dari dunia luar dan menentukan apa yang mereka pelajari. Pembelajaran merupakan kerja mental aktif, bukan menerima pengajaran dari pendidik secara pasif.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memaparkan minimal ada 7 kriteria dalam pendekatan ini. Adapun 7 kriteria ini adalah sebagai berikut:

⁸Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta : Pt Bumi Aksara : 2014), 19-21.

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru dengan siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan obyektif dalam merespon materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, tetapi menarik system penyajiannya.⁹

⁹Maria Emanuela Inc. *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahan Dasar*, Jurnal Ekonomi. 2015. 6.

Ada juga beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu :

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Mengembangkan kreativitas peserta didik
- 3) Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang
- 4) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika
- 5) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik maksudnya ialah dalam pembelajaran yang berperan aktif adalah peserta didik, yang menjadi subjek belajar adalah peserta didik, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator dan menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Mengembangkan kreativitas peserta didik dapat diartikan bahwa pembelajaran kurikulum 2013 harus dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk berkreaitivitas. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan peserta didik. Guru harus mampu memberikan pancingan untuk peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang artinya pembelajaran harus menarik bagi anak sehingga anak tertarik dan tertantang untuk megikuti proses pembelajaran. Walaupun materi pembelajaran ada yang sulit, tapi dengan pembelajaran yang menarik peserta didik akan mudah memahaminya. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika maksudnya pembelajaran

harus memberikan gerak bagi peserta didik agar mengtembak apa yang ada diri peserta didik itu menjadi lebih baik. Guru yang menjadi teladan bagi peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku, serta bisa berpikir baik dalam menghadapi persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Artinya, dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Tujuan Pendekatan Saintifik

Pelaksanaan pembelajaran harus efektif dan efisien, salah satunya dengan menerapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk belajar, dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan peserta didik. Guru dituntut memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan pengelolaan pembelajaran. Hal tersebut untuk menghindari cara mengajar guru yang kurang bervariasi yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga dapat mengakibatkan siswa jenuh dan bosan bahkan malas untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif, berkembang daya nalarnya, berpikir kritis, logis dan sistematis. Menurut Al Rasyidin dan Wahyudin, pembelajaran aktif adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Hal ini berarti peserta didik yang mendominasi aktivitas

pembelajaran, sehingga peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁰

Tujuan diterapkannya pendekatan saintifik dalam proses dan pembelajaran adalah:

- 1) Menstimulus siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak hanya terpaku pada buku dan penjelasan guru.
- 2) Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki keinginan untuk menggali lebih dalam terkait pembahasan dalam pelajaran.¹¹
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 4) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 5) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 6) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 7) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 8) Untuk mengembangkan karakter siswa.

¹⁰ Al Rasyidin Dan Wahyudin Nur Nasution. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2015) 153.

¹¹Sulastrri. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015*, Tarbawy, Volume 2, Number 1, 2015.71.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik ini menyentuh 3 ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap bertujuan agar siswa mendapatkan pemahaman tentang “tahu mengapa”. Sedangkan ranah pengetahuan memberikan tujuan agar siswa terkait dengan “tahu apa”, dan ranah keterampilan memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan “tahu bagaimana”.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sedangkan keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, eksperimen / explore, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.¹²

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi

¹²Farida Jaya. *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan : Gema Ihsani, 2019). 85-86.

Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan eksperimen -Membaca sumber lain selain buku teks -Mengamati objek/kejadian/aktivitas -Wawancara dengan narasumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat
Megasosiasikan/mengol	-Mengolah informasi yang	Mengembangkan sikap

ah informasi	<p>sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</p> <p>-Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang sama sampai kepada yang bertentangan</p>	<p>jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan</p>
Mengkomunikasikan	<p>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya</p>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan</p>

		singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
--	--	---

Kelima langkah dalam pendekatan saintifik tersebut dapat dilakukan secara berurutan atau tidak berurutan, terutama pada langkah pertama dan kedua. Sedangkan pada langkah ketiga dan seterusnya sebaiknya dilakukan secara berurutan. Langkah ilmiah ini diterapkan untuk memberikan ruang lebih pada peserta didik dalam membangun kemandirian belajar serta mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki. Peserta didik diminta untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan, pemahaman, serta skill dari proses belajar yang dilakukan, sedangkan tenaga pendidik mengarahkan serta memberikan penguatan dan pengayaan tentang apa yang dipelajari bersama peserta didik.

Secara konsep pendekatan ini lebih mengarah pada model pendidikan humanis, yaitu pendidikan yang memberikan ruang pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensi kecerdasan yang dimiliki. Peserta didik menjadi pusat belajar, tidak menjadi obyek pembelajaran. Dengan demikian karakter, skill, serta kognisi peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa konsep dalam satu materi, yang menjadikan satu tema

atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi intergrasi antara pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan peserta didik aktif. Dalam, pembelajaran tematik guru perlu mengemas atau merancang pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut Kemendikbud pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pembelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami sebuah konsep yang mereka pelajari selalau melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.¹³

Pada penerapan dan pelaksanaan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan. Berikut beberapa prinsip pembelajaran tematik menurut Kemendikbud:

- a) Memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa muatan.
- b) Memilih materi dari beberapa muatan yang saling terkait sehingga dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c) Tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

¹³Kemendikbud, *Kerangka Dasar Kurikulum 2013* (Jakarta: Badan Sumber Nasional Pendidikan, 2013), 193.

- d) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema, selalu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e) Materi yang dipadukan tidak dipaksakan, artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak perlu dipadukan.¹⁴

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran karakteristik yang terpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pembelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pembelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

1) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik terpusat pada peserta didik hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran tematik yang lebih mengutamakan peserta didik sebagai subjek belajar, guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pada pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, peserta didik diharapkan pada sesuatu yang kongrit sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

¹⁴Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 18.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pembelajaran tematik memfokuskan pembahasan yang mengarah pada tema-tema yang paling dekat dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan beberapa konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran yang mampu dipahami oleh peserta didik secara utuh. Hal ini untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel yang dimana guru mengaitkan beberapa bahan ajar dalam satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dengan keadaan lingkungan sekolah dan siswa berada

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan¹⁵

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman dan kegiatan belajar yang sangat relevan dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah dasar.

¹⁵Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 5-6 .

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dari pembelajaran tematik:

1. Menyenangkan karena bertolak belakang dari minat dan kebutuhan siswa.
2. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
3. Hasil belajar akan lebih karena lebih berkesan dan bermakna.
4. Menumbuhkan keterampilan *social*, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selanjutnya ada pun kekurangan dari pembelajaran tematik:

1. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang tinggi.
2. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat ¹⁶

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermakna dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, selain itu dapat membangun kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik.

¹⁶B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Layanan Khusus* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136-137.

d. Tahapan Kegiatan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik ialah dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan tiga tahapan yaitu: kegiatan pembuka atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk setiap tahapan dapat didistribusikan sebagai berikut: kegiatan pembuka kurang lebih memakan waktu satu jam pembelajaran (1×35 menit), kegiatan inti tiga jam pembelajaran (3×35 menit), dan kegiatan penutup satu jam pembelajaran (1×35 menit).

Berikut ini dijelaskan masing-masing tahapan yang harus dilakukan oleh guru:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, dan juga untuk mendorong siswa memfokuskan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kondusif

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru sudah harus memusatkan proses pembelajaran pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah mengambil kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran. Dalam kesimpulan, peserta didik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang solid sehingga tidak ragu akan kebenarannya. Guru harus

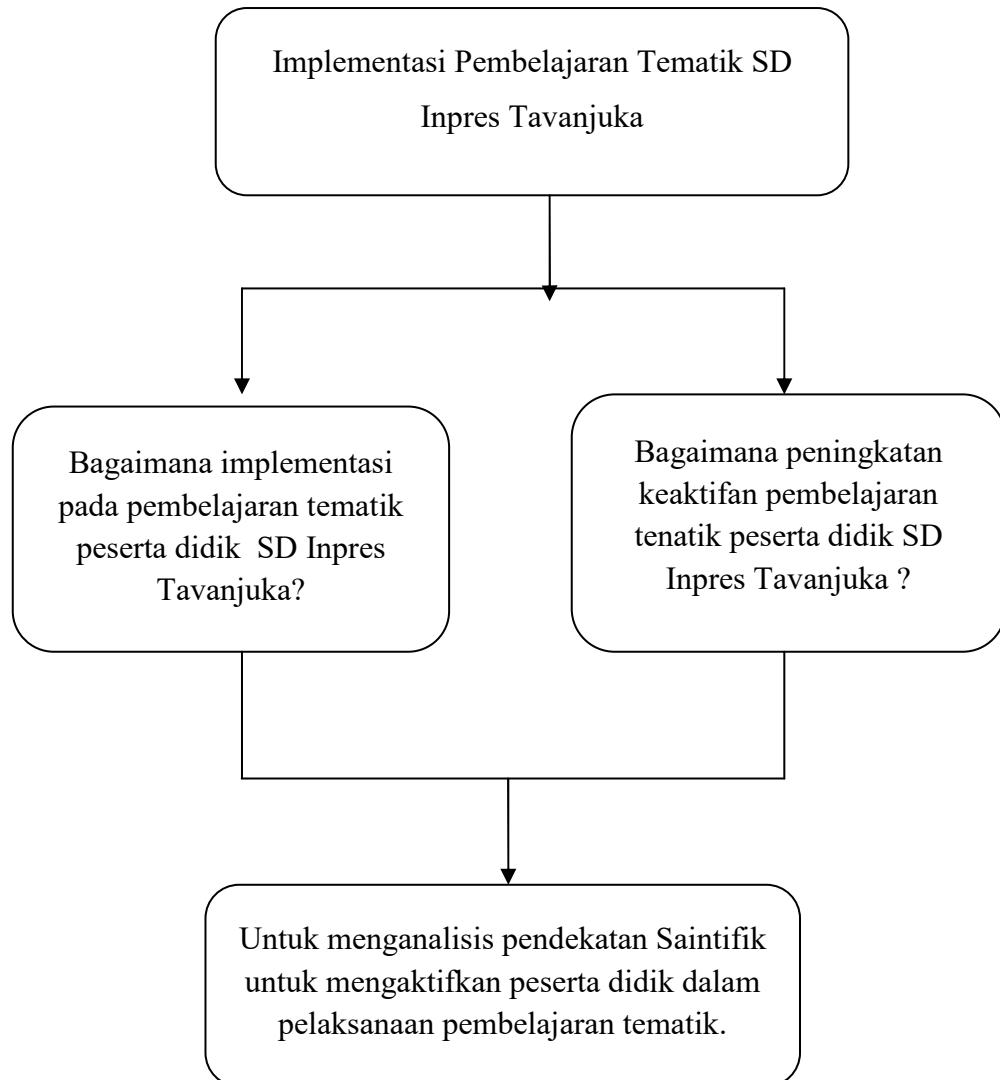
mampu memberikan klarifikasi terhadap keraguan peserta didik atas berbagai konsep yang baru saja dipelajari bersama secara tematik.¹⁷

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik guru lebih mendominasi menggunakan metode ceramah, terpaku pada buku paket, dan guru belum memberikan kegiatan yang membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik, membuat guru menjadikan peserta didik sebagai obyek pendidikan bukan sebagai subyek pendidikan. Dalam proses ini guru menyampaikan materi belum menggunakan pendekatan yang baik sehingga menyebabkan rendahnya keaktifan dalam proses pembelajaran. Akibat dari kegiatan pembelajaran yang kurangnya aktif pada peserta didik, dimungkinkan guru kurang trampil dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, pada permasalahan tersebut perbaikan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan yang tepat. Salah satu solusi dari penulis ialah menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran tematik.

Dalam berfikir maka penulis memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:

¹⁷Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi guru profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Globalisasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 264-265.



BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan dan Desain Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini, menggunakan jenis penulisan deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penulisan yang berusaha untuk menuturkan pecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penulisan yang akurat. Penulisan yang bersifat deskriptif menurut Suharismi Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan kualitatif”¹

Penulisan ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, “pendekatan kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.² Penulisan kualitatif berfokus pada fenomena sosial, berdasarkan landasan teori dimanfaatkan sebagai fokus penulisan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Alasan peneliti menggunakan kualitatif dalam skripsi ini sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Moleong dengan beberapa pertimbangan:³

1. Pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara penulis dan responden.

¹Suharismi Arikunto, *Prosedur Penulisan Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II (Cet. IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 209.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

³Ibid.,

3. Lebih peka dan dapat menyelesaikan diri dengan lebih banyak penajamaan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SD Inpres Tavanjuka, Alamat Sultan Alaudin, Kec. Tatanga. Alasan penulis memilih tempat ini, penulis mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penulis dapat berjalan dengan baik, penulis memilih tempat ini dikarenakan belum ada penulis yang meneliti di sekolah SD Inpres Tavanjuka dan ketertarikan penulis untuk meneliti di sekolah tersebut dapat dijangkau dari tempat tinggal.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penulisan ini, kehadiran penulis sebagai instrument penulisan sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penulisan kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat sementara terhadap aktifitas-aktifitas tertentu dari objek penulisan yang terjadi di SD Inpres Tavanjuka.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh objek penulisan dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data primer, yaitu data lewat pengamatan langsung. Wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penulisan ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas, dan peserta didik kelas IV dengan jumlah 5 peserta didik.

2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penulisan, data sekunder yang diperoleh adalah berupa data, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, buku-buku, artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penulisan, dan informasi-informasi lainnya yang akan sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan paling utama dalam penulisan, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data tentang peningkatan keaktifan belajar dengan memanfaatkan pendekatan Konstruktivistik pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas IV SD Inpres Tavanjuka, maka teknik yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Observasi

“Observasi dalam sebuah penulisan diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data”.⁴ Pada penulisan ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi. “Observasi atau pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”.⁵

Berdasarkan kajian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa observasi suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penulisan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penulisan sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di

⁴Trianto, *Pengantar Penulisan Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta: kencana,2011), 266.

⁵Emzir. *Metodologi Penulisan Kualitatif Analisis Data* (Cet.2; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 37.

teliti. Observasi dalam penulisan ini dilakukan dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penulisan tempat penulisan meneliti yaitu SD Inpres Tavanjuka

2. Wawancara

Wawancara pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*Interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu”.⁶ Wawancara akan dilaksanakan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J Moleong, membagi wawancara ke dalam beberapa jenis, yaitu:

a) Wawancara oleh tim atau panel

Wawancara oleh tim berarti wawancara yang dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi oleh dua orang atau lebih terhadap seorang yang diwawancarai.⁷

b) Wawancara riwayat secara lisan

Jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang membuat karya ilmiah besar, sosial, pembangunan, perdamaian, dan sebagainya.⁸

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Reneka Cipta 2008), 127.

⁷Ibid., 188.

⁸Ibid., 189.

c) Wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur

Dalam point ini, dijelaskan bahwa ada wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Menurut Lexy Moleong dalam tulisannya mengatakan bahwa:

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.⁹

Wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara secara terstruktur, maksudnya adalah penulis menetapkan pertanyaan-pertanyaan sendiri yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang riil dan akurat dari subjek penelitian. Meskipun demikian, penulis tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan pada aspek-aspek lain yang mendukung terhadap topik penelitian. Dalam tahapan mewawancara yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan tema atau topik dalam setiap pertanyaan yang harus disesuaikan dengan profesinya terlebih dahulu, wawancara yang akan dilakukan oleh penulis ini kepada kepala Sekolah SD Inpres Tavanjuka, Guru wali kelas dan peserta didik kelas IV berjumlah 5 orang peserta didik. Kemudian penulis melakukan wawancara secara terstruktur kepada informan yang bertujuan untuk menggali informasi, yang nantinya rekaman yang penulis bawa akan penulis simpan dalam dua bentuk, yaitu bentuk tulisan dan suara.

⁹Ibid., 190.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan memperoleh dokumen penting yang menunjang kelengkapan data, dalam pengumpulan data ini penulis melakukan penghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi yang dapat menunjang kelengkapan data penulisan teknik dokumentasi ini di pergunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.

Menurut Sugiyono dalam tulisannya, mengatakan bahwa; Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.¹⁰

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara. Penulis berharap, dengan menggunakan dokumentasi, penulis akan menemukan data yang lebih akurat serta bisa dipertanggung jawabkan di dalam penulisan laporan penulis an.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistimatis dalam transkripsi wawancara terdiri dari :

1. Reduksi data

“Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinitif, melalau kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penulis an Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 82.

Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan”.¹¹ Reduksi data merupakan bagian dari analisis, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah penulis menggumpulkan data selanjutnya mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama penulis berada di lapangan, jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak. Untuk itulah, diperlukan reduksi data sehingga data yang dikumpulkan tidak dapat mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah data yang telah direduksi dalam model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data. “Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan: alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data”.¹² Dengan demikian melihat penyajian-penyajian, dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang penyajian tersebut. Oleh karena itu, penulisan ini adalah kualitatif deskriptif yang dimana data disajikan dalam bentuk kalimat sehingga satu narasi yang utuh.

¹¹Ibid., 129.

¹²Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analisis*, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi Dengan Judul, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 17.

3. Verifikasi data

Verifikasi data pengambilan data/kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam ini “Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi”.¹³ Dari pengumpulan data, Penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada wawancara, observasi, dan dokumentasi memverifikasi data-data tersebut penulis memilih mana yang sesuai dengan judul dan mana yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila kesimpulan tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh penulis an dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Penulis mendapatkan data penulis an yang kredibel penulis menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan metode Triangulasi.

Menurut Lexy J.Moleong dalam buku “Metodologi Penulisan Kualitatif” bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang dipebaharui dari konsep validitas dan realibitas menurut versi “*positivism*” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹⁴

Pada keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data menurut pendapat Wiliem Wiersma yang dikutip oleh Lexy J Moleong,

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas, dengan menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau bebrapa prosedur dasar pengumpulan data. Triangulasi dalam pengujian kredebilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹⁵

¹³Ibid., 19.

¹⁴Ibid., 171.

¹⁵Ibid., 372.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data, triangulasi dibagi 3 yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penulisan ini sumber yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Inpres Tavanjuka

Setelah Penulis melakukan observasi langsung ke SD Inpres Tavanjuka, penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil SD Inpres Tavanjuka, kemudian penulis juga mendapatkan beberapa keterangan tentang permasalahan-permasalahan terkait Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik.

1. Sejarah singkat berdirinya SD Inpres Tavanjuka

Menelusuri berdirinya suatu lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan formal tidak lepas dari latar belakang berdirinya sekolah tersebut. Munculnya suatu sekolah di masyarakat senantiasa dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan institusi pendidikan, yang memberikan pendidikan dan pelajaran secara sistimatis dan bermutu terhadap masyarakat, demikian hal ini terjadi pada SD Inpres Tavanjuka kelurahan nunu kecamatan tatanga kota palu. Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Inpres Tavanjuka disebabkan faktor ekonomi dan jarak yang dekat dari pemukiman warga setempat, hal inilah yang menjadi dorongan para tokoh-tokoh masyarakat tavanjuka kelurahan nunu mengajukan ke pemerintah kota palu agar berkenan membuka Sekolah Dasar di Tavanjuka SD Inpres Tavanjuka merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Adapun nama-nama yang pernah menabat sebagai pemimpin di SD Inpres Tavanjuka sebagai beriku.

Tabel IV.1
Daftar nama-nama yang pernah menjabat di SD Inpres Tavanjuka

No	Nama	Tahun
1.	Mahfud U.Duna a.Ma.Td	2001-2016
2.	PLT	6 Bulan
3.	Eva Putri Reskika, S.Pd.I. M.Pd	2017- Sekarang

Sumber Data: SD Inpres Tavanjuka Dokumen Tanggal 16 Mei 2023

SD Inpres Tavanjuka didirikan pada tahun 1982. Letak geografis SD Inpres Tavanjuka 0.9209 lintang dan 119.866 bujur.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga dan sekolah SMP 5.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga dan jalan raya.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.

Adapun posisi SD Inpres Tavanjuka terletak diantara pemukiman warga setempat. Dari keterangan tersebut berdirinya bangunan SD Inpres Tavanjuka cukup strategis, karena ada diantara rumah warga, sekolah SMP 5, dan jalan raya. Hal tersebut dapat membawa dampak positif terhadap kemudahan seseorang dalam menuntut ilmu. Adapun profil SD Inpres Tavanjuka sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SD INPRES TAVANJUKA
2. NPSN : 40203712
3. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Jl. Sutan Alaudin No. 36 Palu
6. Kode Pos : 94127
7. Kelurahan : Kelurahan Nunu
8. Kecamatan : Kec. Tatanga
9. Kabupaten/Kota : Kota Palu
10. Provinsi : Prov. Sulawesi Tengah
11. Negara : Indonesia
12. Email : SDinprestavanjuka@gmail.com

2. Visi dan Misi SD Inpres Tavanjuka

Visi dan misi merupakan elemen yang sangat penting dalam sekolah, di mana visi dan misi digunakan agar data operasionalnya bergerak pada *track* yang diamanatkan oleh para *stakeholder* dan berharap mencapai kondisi yang diinginkan masa yang akan datang sebagai sebuah perwujudan dari tujuan. Visi sekolah akan menjadi ciri khas yang membedakan sekolah dengan sekolah lain. Sedangkan misi sekolah adalah langkah operasional atau untuk merealisasikan visi yang telah dirumuskan melalui kalimat yang lebih operasional. Berikut visi dan misi sekolah SD Inpres Tavanjuka.

a. Visi Sekolah

“Berperstasi, bertakwa, dan berwawasan lingkungan”

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi pada sekolah SD Inpres Tavanjuka, maka dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah, baik akademis maupun non akademis
- 2) Meningkatkan iman dan taqwa
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sehat, hijau, dan nyaman

3. Keadaan Pendidik/Guru

Sekolah adalah lembaga non-profit yang bertujuan untuk bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Sudah saatnya bagi sekolah untuk sungguh-sungguh melakukan pengembangan wawasan khususnya peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara terus menerus ditingkatkan menjadi berkualitas. Pendidik merupakan orang yang memberikan ilmu dan pengetahuan bagi orang lain secara konsisten serta berkesinambungan. Kedudukan pendidik dalam pendidikan merupakan salah satu dari tiang utama untuk bisa terlaksananya pendidikan. Sehingga tidak bisa dipungkiri lagi bahwa sebuah proses pendidikan tidak bisa berjalan tanpa ada yang mendidik ataupun tanpa seseorang pendidik.

Pendidik juga mempunyai tanggung jawab dalam perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh kompetensi yang dimiliki oleh peserta didiknya, sebagai potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Selain tanggung jawab, pendidik juga mempunyai tugas yang besar untuk dapat

membuat anak didiknya paham akan ilmu dan pengetahuan yang diajarkan, seorang pendidik juga harus mampu memberikan contoh teladan, membentuk karakter, dan watak. Sehingga peserta didik menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berikut adalah tabel tenaga pendidik di SD Inpres Tavanjuka:

Tabel IV.2
Keadaan Tenaga Pendidik SD Inpres Tavanjuka

Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
Eva Putri Reskika, S.Pd., M.Pd	PNS	Kepala Sekolah
Altin, S.Pd	PNS	Guru Kelas
Andi Haris, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru Mapel
Aperniati S. Abd. Rahman, A.Md	Guru Honor	Guru Mapel
Dewi Puspita Sari	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
Evanur, S.Pd	PNS	Guru Kelas
Hamida, S S.Pd. I	PNS	Guru Mapel
Hamsi	Tenaga Honor	Penjaga Sekolah
Mariani, S.Pd	PNS	Guru Kelas
Masliah	Tenaga Honor	Tenaga Perpustakaan
Miniarti Manangkari, M.Ked, M.Ked, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
Rini Nuraeni, S.S., S.Pd	PNS	Guru Kelas
Rosmin, S.Pd	PNS	Guru Kelas
Suhelmi, S.Pd	PNS	Guru Kelas
Zulkiflin	PNS	Guru Mapel

Sumber Data: SD Inpres Tavanjuka Dokumen Tanggal 16 Mei 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh klarifikasi atau klasifikasi pendidikan guru yang terdapat di SD Inpres Tavanjuka sudah berjumlah merata, karena sudah sesuai dengan jumlah peserta didik di SD Inpres Tavanjuka.

Terdapat 10 tenaga pengajar yang statusnya sebagai PNS yang telah berpendidikan sebagai sarjana, kemudian terdapat 1 guru yang bersatus non PNS. Guru pada umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai peserta didik. Oleh sebab itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan data jumlah guru di sekolah SD Inpres Tavanjuka dapat menyimpulkan bahwa guru-guru sudah memadai dalam segi kualitas. Berikut penuturan kepala sekolah SD Inpres Tavanjuka:

Alhamdulillah antara tenaga pendidik dan peserta didik seimbang keberhasilan satu peserta didik adalah keberhasilan guru-gurunya tersebut, guru-guru yang hebat pasti peserta didiknya hebat-hebat.¹

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah unsur pendidikan, salah satu faktor dalam pendidikan dan pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran tidak akan berjalan apabila tidak memiliki peserta didik. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik adalah mitra guru yang tidak dapat dipisahkan. Mengingat pentingnya peserta didik, maka guru dan peserta didik harus terjalin komunikasi yang baik, berkembangnya potensi peserta didik secara optimal menuju terbentuknya manusia kepribadian utama.

¹Eva Putri Reskika, Kepala Sekolah SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kepala sekolah SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 23 Mei 2023.

Peserta didik SD Inpres Tavanjuka secara keseluruhan dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 196 orang, berikut lampiran keadaan peserta didik SD Inpres Tavanjuka .

Tabel IV. 3
Keadaan Peserta Didik SD Inpres Tavanjuka

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Tingkat 1	14	26	40
Tingkat 2	11	16	27
Tingkat 3	16	23	39
Tingkat 4	19	11	30
Tingkat 5	15	17	32
Tingkat 6	20	8	28
Jumlah	94	98	196

Sumber Data: SD Inpres Tavanjuka Dokumen Tanggal 16 Mei 2023

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, dan menunjukkan proses pelaksanaan pembelajaran, karena fungsi dari prasarana sangat menentukan tingkat kualitas peserta didik. Disinilah sarana dan prasarana yang digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran. Karena, lengkap tidaknya pada fasilitas belajar akan mempengaruhi kegiatan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana di SD Inpres Tavanjuka untuk proses pembelajaran maupun ruang kelas dan ruang-ruang lainnya atau

gedung-gedung dalam kondisi baik dan ketentuan ruang-ruang dan sarana prasarana yang ada disetiap ruang diatur dalam standar setiap ruang. Adapun kelengkapan sarana dan prasarana di SD Inpres Tavanjuka dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Tabel IV. 4
Sarana dan Prasarana SD Inpres Tavanjuka

Nama	Jumlah	Kondisi ruang		Katagori kerusakan			Ket
		Kondisi baik	Kondisi rusak	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
Ruang kelas	8	1	-	-	-	-	
Perpustakaan	1	1	-	-	-	-	
Ruang kepala sekolah	1	1	-	-	-	-	
Ruang guru	1	1	-	-	-	-	
Ruang UKS	1	1	-	-	-	-	
Gudang	1	1	-	-	-	-	
Kamar mandi/WC	8	7	1	-	1	-	
Papan static	1	1	-	-	-	-	
Kursi dan meja pimpinan	1	1	-	-	-	-	
Tempat sampah	15	15	-	-	-	-	
Papan tulis	8	8	-	-	-	-	
Mading	2	2	-	-	-	-	
Meja siswa	90	90	-	-	-	-	
Kursi siswa	180	170	10	-	-	10	
Alat multimedia	1	1	-	-	-	-	
komputer oprator	2	2	-	-	-	-	
Meja guru	15	15	-	-	-	-	
Kursi guru	15	15	-	-	-	-	

Sumber Data: SD Inpres Tavanjuka Dokumen Tanggal 16 Mei 2023

Keadaan sarana dan prasarana yang telah dijelaskan pada tabel di atas dapat memberikan pemahaman bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor utama dalam menciptakannya kelancaran proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran di SD Inpres Tavanjuka. Dalam hal ini seperti gedung dan fasilitas lainnya yang diharapkan menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran. Sebab sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas dan minat peserta didik untuk belajar.

6. Kurikulum yang diterapkan di SD Inpres Tavanjuka

Kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk tematik yang terdiri dari tema-tema dan di bagi ke dalam setiap subtema. Untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran tematik pemerintah menyiapkan sebuah sumber belajar berupa buku tema dan buku panduan bagi guru. Pembelajaran diharapkan dapat mengkondisikan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihubungkan dengan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat, untuk itu dapat diterapkan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eva selaku kepala sekolah di SD Inpres Tavanjuka, beliau mengatakan bahwa.

Alhamdulillah pelaksanaan model pembelajaran kurikulum 13 di SD Inpres Tavanjuka sudah menerapkan. Pendidik SD Inpres Tavanjuka melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran Kurikulum 2013. Persiapan yang dilakukan pendidik yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup

uraian kegiatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013.²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, di SD Inpres Tavanjuka sekarang ini telah menerapkan kurikulum 13. bahwa pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Jaringan tema yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

B. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran tematik siswa SD Inpres Tavanjuka

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa sebagai sumber belajar yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Siswa yang aktif akan mampu memahami materi dengan kegiatan terlibat langsung, seperti demonstrasi dan diskusi. Namun bagi siswa yang pasif, tidak dapat mengikuti materi yang sedang dipelajarinya. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Inpres Tavanjuka berpusat pada peserta didik sehingga membutuhkan kesiapan bagi peserta didik dan guru. Guru dapat mengkondisikan pembelajaran di kelas dengan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang, nyaman dan dapat memahami materi yang disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 13 di SD Inpres Tavanjuka terdiri dari tiga kegiatan

²Eva Putri Reskika, Kepala Sekolah SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kepala sekolah Inpres Tavanjuka*, Tanggal 23 Mei 2023.

pembelajaran yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru SD Inpres Tavanjuka melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Persiapan yang dilakukan guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup uraian kegiatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan model pembelajaran tematik. Hasil dokumentasi peneliti terkait RPP yang digunakan dapat dilihat di bagian lampiran.

RPP menjadi acuan guru SD Inpres Tavanjuka dalam mengajar, berisi tentang apa yang akan dilakukan guru untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. Selain RPP pendidik juga mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, hasil dokumentasi peneliti terkait pembelajaran tematik yang digunakan guru dalam mengajar dapat dilihat dibagian lampiran. Selain hasil dokumentasi, peneliti juga melakukan observasi terkait persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan proses pembelajaran berlangsung salah satunya pada pembelajaran tematik dengan tema 6, sebagai berikut.

Ibu Rosmin menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya sembari menyiapkan media yang diperlukan yaitu; media pembelajaran yang akan digunakan dan RPP serta materi yang akan dipelajari. Kemudian Bu Rosmin meminta semua peserta didiknya untuk melakukan berdoa sebelum melakukan pembelajaran berlangsung dan peserta didiknya mengeluarkan buku catatan. Dari observasi terlihat guru mengkondisikan peserta didik sembari menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.³ Hasil observasi tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada seorang pendidik bernama Bu Rosmin terkait persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran.

³Catatan Lapangan 1, di Ruang Kelas IV SD Inpres Tavanjuk, 29 Mei 2023.

Dari rumah saya mempersiapkan materi dan metode. Persiapan saya sebelum mengajar yaitu membaca materi dan RPP, serta indikator tujuan yang ingin dicapai apa, biasanya saya baca di rumah, jadi kadang saya secara spontanitas merubah metode mengajar agar peserta didik bisa tetap fokus. Soal-soal latihan yang akan diberikan juga dipersiapkan terlebih dahulu.⁴

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa persiapan penting dan harus dilakukan oleh pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Wali kelas IV SD Inpres Tavanjuka yang menjadi subjek dalam penelitian ini menyatakan bahwa persiapan itu penting dengan menyiapkan RPP, media pembelajaran, metode, materi, serta lembar kerja peserta didik. Semua persiapan dikerjakan di luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dan pada saat pembelajaran berlangsung tampak guru kelas IV SD Inpres Tavanjuka sudah siap untuk proses belajar mengajar. Persiapan yang dilakukan pendidik akan menentukan proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan persiapan yang matang, proses pembelajaran akan berlangsung lebih optimal.

Dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV ini peserta didiknya beberapa ada yang aktif dan ada yang pasif oleh karena itu perkembangan dalam proses pembelajaran tematik ini memunculkan rasa ingin tahu dari peserta didik terhadap suatu permasalahan melalui bertanya, jadi kemungkinan untuk pembelajaran tematik ini diapikasi kan dengan pendekatan saintifik sangat cocok dalam proses pembelajaran tematik di kelas khususnya kelas IV ini.⁵

⁴Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

⁵Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

1) Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik di SD Inpres Tavanjuka dilakukan oleh guru setelah semua peserta didik dapat dikondisikan, yaitu ketika semua peserta didik sudah duduk rapi, berdoa bersama, dan siap menerima pembelajaran. Pada tahap ini hal yang selalu dilakukan guru SD Inpres Tavanjuka yaitu, menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yang belum dapat dipahami oleh peserta didik. Kemudian pendidik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. Tujuan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi baru yang akan dipelajari.

Ibu Rosmin mengajak semua peserta didiknya untuk mereview materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Sebagian besar peserta didik sangat antusias menyampaikan argumen mereka secara bergantian seperti; Akan,asyifa, dan lain-lain, sementara beberapa peserta didik yang lain sibuk menyiapkan buku. Ibu Rosmin kemudian mengajak semua peserta didik untuk membuat peta konsep materi pada tema 6, dimulai dari subtema 1 sampai subtema 3 yang sudah dipelajari. Setelah itu Bu Rosmin mulai menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kemudian dikaitkan dengan materi sebelumnya.⁶

⁶Catatan Lapangan 2, di Ruang Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, 29 Mei 2023.

Dari hasil observasi tampak guru melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran, yaitu dengan mengajak peserta didik untuk ikut adil berargumen. Peserta didik juga terlihat sangat antusias dalam menjawab. Pendidik memberikan umpan balik dengan meluruskan saat ada pendapat dari peserta didik yang masih kurang tepat. Pendidik selanjutnya menuliskan konsep materi di papan tulis atau kadang menyampaikannya secara lisan kemudian diikuti peserta didik menyalin hasil *review* di buku mereka masing-masing.

Selain melalui observasi, peneliti memperoleh dokumentasi selama penelitian berlangsung. Adapun hasil dokumentasi terlampir. Aktivitas kegiatan pendahuluan yang dilakukan pendidik pada pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik di SD Inpres Tavanjuka dipertegas dengan pernyataan dari guru wali kelas dalam wawancara dengan peneliti, sebagai berikut.

Sebelum melakukan kegiatan yang pertama berdoa, kemudian peserta didik saya arahkan ke satu titik agar fokus dan konsentrasi. Mereview kembali materi, menggiring mereka ke arah materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran⁷

Menjelaskan tujuan pembelajaran, cakupan materi serta manfaatnya, kemudian saya hubungkan dengan materi yang sudah diajarkan. Jika materi baru akan dijelaskan lebih detail biar peserta didik punya gambaran.⁸

Kondisi awal peserta didik akan menentukan ketercapaian proses pembelajaran. Ada beragam cara yang dilakukan pendidik dalam mengkondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran tematik dalam menggunakan pendekatan saintifik ini. Selain cara yang dilakukan oleh ibu Rosmin di atas,

⁷Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

⁸Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

adapula cara variatif yang dilakukan oleh ibu Rosmin agar peserta didik mengkondisikan dalam proses pembelajaran tematik ini, sebagai berikut.

Saya biasanya tidak langsung ke materi, saya kondisikan seperti menanyakan kabar terlebih dahulu, saya beri cerita-certia untuk membangun motivasi (Apersepsi) sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu baru mengulas sedikit materi kemarin dan menghubungkan dengan yang sekarang akan dipelajari⁹

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa peserta didik kelas IV.

Sebelum pembelajaran ibu guru mengulang kembali materi kemarin. Jika kita belum paham biasanya Ibu guru akan menerangkan sampai tahu/bisa, tetapi jika muridnya ribut, tidak dijelaskan kembali. Ibu guru juga menjelaskan tujuannya, sehingga kami akan tahu apa yang dipelajari hari ini¹⁰

Peserta didik mampu membangun pengetahuan awal mereka sehingga siap menerima pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk ikut adil berpendapat menyampaikan pengetahuannya.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pada pelaksanaan model pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik di SD Inpres Tavanjuka dilaksanakan dengan 5 tahap kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar, yaitu; mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Berikut salah satu hasil observasi terkait kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran tematik.

⁹Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

¹⁰Nur Asyifa Azara, Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

Pada saat di sekolah sedang melaksanakan pembelajaran tematik di kelas dengan tema 6, peserta didik diminta untuk mengamati dan menalar materi pembelajaran yang disajikan dalam buku tematik. Kemudian Ibu Rosmin meminta peserta didiknya untuk menceritakan apa yang peserta didiknya baca dari pengalaman yang didapat setelah membaca materi yang dibaca. Suasana kelas menjadi ramai terdengar sautan-sautan peserta didik yang saling berdiskusi. Ibu Rosmin mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama teman sebangku. Kemudian semua peserta didik diminta berdiskusi dan menganalisis. Peserta didik diberi waktu 15 menit untuk berdiskusi, sementara Ibu Rosmin mengamati peserta didiknya dalam diskusi. Selesai berdiskusi setiap peserta didik yang ditunjuk maju untuk mempresentasikan hasil dari pembelajaran tematik tema 6 subtema 1.¹¹

Hasil observasi di atas menunjukkan aktivitas belajar peserta didik dengan cara mengamati, menyimak, berpendapat, serta memperhatikan guru saat menjelaskan. Dalam diskusi tampak pula peserta didik saling tanya jawab membahas materi. Guru memberikan sedikit penjelasan kemudian peserta didik diberikan permasalahan untuk dianalisis dalam kelompok. Setelah selesai peserta didik mengkomunikasikan dengan maju menyampaikan hasil dari pembelajaran yang diketahuinya. Peserta didik dapat menalar materi yang dipelajari.

Selain hasil observasi peneliti menggunakan dokumentasi dan juga wawancara untuk memperjelas hasil terkait kegiatan inti pembelajaran. Guru terkait dengan kegiatan inti pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik ini.

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih banyak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Mengarahkan peserta didik untuk bisa cepat memahami materi¹²

¹¹Catatan Lapangan 3, di Ruang Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, 29 Mei 2023.

¹²Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, Wawancara oleh penulis SD Inpres Tavanjuka, Tanggal 29 Mei 2023.

Lima tahapan atau aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran tematik berlangsung, sebagai berikut:

1. Tahap Mengamati

Pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik pada tahap atau kegiatan mengamati yang dilakukan guru SD Inpres Tavanjuka dengan cara membuka secara luas dan bervariasi memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui berbagai kegiatan, seperti; mendengarkan guru menjelaskan materi, mendengarkan cerita, membaca buku, mengamati gambar, menyimak pendapat peserta didik lain serta mengamati lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi penulis, guru lebih banyak memberikan waktu untuk peserta didik dalam bereksplorasi memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru. Pengalaman baru tersebut akan masuk dalam struktur kognitif peserta didik dan akan berelasi dengan pengalaman sebelumnya.

Hasil wawancara guru wali kelas IV menyatakan bahwa :

Dalam tahap mengamati saya akan sesuaikan dengan tema yang akan di bawa-kan, seperti menyediakan medianya, dan menyuruh peserta didik untuk membaca buku paket dan buku-buku lain untuk tambahan ilmu dan perbandingan. Memperhatikan guru saat menjelaskan serta memperhatikan teman yang sedang berpendapat.¹³

2. Tahap Menanya

Pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik pada tahap menanya dilakukan guru SD Inpres Tavanjuka dengan memancing peserta didik terlebih dahulu agar mau bertanya. Beberapa peserta didik

¹³Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

sangat antusias saat diminta guru untuk bertanya. Namun ada juga peserta didik yang cenderung diam saat diminta guru untuk bertanya. Peserta didik yang diam karena tidak terbiasa atau takut dan malu untuk bertanya. Guru biasanya memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik agar masuk ke situasi ingin bertanya. Guru kemudian memberikan umpan balik dalam bentuk apresiasi yang baik atau meluruskan jawaban peserta didik yang kurang tepat. Hal tersebut dilakukan guru agar peserta didik terbiasa dalam berargumen dan bertanya.

Dari observasi tampak guru memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik. Pengetahuan awal yang diterima peserta didik kemudian dikembangkan dengan mencoba melakukan pengamatan, pengelompokan hasil yang diperoleh saat pengamatan serta mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan. Aktivitas belajar yang tercipta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara aktif dan terlibat langsung. Hasil wawancara bersama guru wali kelas IV menyatakan bahwa :

Untuk tahap bertanya ini saya mengajukan pertanyaan ke peserta didik dengan itu secara otomatis peserta didik juga akan bertanya balik. Memancing peserta didik bertanya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan materi yang di bawakan¹⁴

3. Tahap Mencoba

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tahap mencoba yang dilakukan guru SD Inpres Tavanjuka dengan menyiapkan bahan atau

¹⁴Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

cara baru yang relevan dengan materi yang sudah diperoleh peserta didik untuk bereksperimen. Di materi lain guru memberikan suatu permasalahan untuk dianalisis baik secara kelompok, individu, maupun secara bersama-sama. Dari observasi tampak guru memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik. Pengetahuan awal yang diterima peserta didik kemudian dikembangkan dengan mencoba melakukan pengamatan, pengelompokan hasil yang diperoleh saat pengamatan serta mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan. Aktivitas belajar yang tercipta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara aktif dan terlibat langsung. Dari hasil wawancara penulis bersama guru wali kelas IV menyatakan bahwa :

Untuk tahap mencoba ini seperti risma ketahui tadi peserta didik di minta untuk membuat, melengkapi serta membacakan kembali puisi yang telah dikerjakan dengan cara mereka sendiri, itu untuk memotivasi agar tidak takut salah, mencoba dengan membuat sebuah puisi, melengkapi dan membacakan puisi yang telah peserta didik buat.¹⁵

4. Tahap Menalar

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tahap menalar dilakukan oleh guru SD Inpres Tavanjuka dengan memberikan permasalahan untuk dianalisis, kemudian dipresentasikan. Pada saat bersamaan peserta didik akan membandingkan hasilnya hingga mencapai titik temu yaitu kesimpulan dari apa yang telah dipelajari dengan bimbingan dari pendidik. Kegiatan menalar yang dilakukan yaitu agar

¹⁵Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

peserta didik untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada tahap menalar lebih banyak dilakukan dengan cara mengkategorikan atau mengelompokkan materi yang dipelajari, menganalisis permasalahan bersama dan menyimak. Guru membentuk peserta didik dalam kelompok diskusi untuk menganalisis suatu permasalahan kemudian membandingkan hasil analisis dengan kelompok lain untuk menemukan keterkaitan pola suatu informasi hingga memperoleh kesimpulan. Dari hasil wawancara penulis bersama guru wali kelas IV menyatakan bahwa:

Dalam tahap menalar saya mengajak peserta didik menganalisis bersama perbedaan pendapat dari peserta didik dengan peserta didik lainnya kemudian disimpulkan bersama sebagai kegiatan penanaman konsep, serta mengajak peserta didik untuk memperkirakan kemungkinan apa yang akan terjadi pada suatu permasalahan yang ada.¹⁶

5. Tahap Mengkomunikasikan

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada tahap mengkomunikasikan yang dilakukan guru SD Inpres Tavanjuka yaitu, peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis baik secara lisan, tertulis, atau media pembelajaran yang disajikan oleh guru di depan kelas. Dari observasi peserta didik lebih sering mengkomunikasikan dengan cara maju ke depan

¹⁶Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

menyampaikan hasil diskusi kelompok, hasil menjawab pertanyaan, menulis di papan tulis, atau ada juga yang lebih suka menulis di buku sendiri. Kendala yang terjadi yaitu, peserta didik masih enggan untuk melakukan kegiatan mengkomunikasikan sehingga pelaksanaan kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran di kelas IV SD Inpres Tavanjuka belum terlaksana dengan baik sesuai dengan teori model pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013. Pendidik perlu memotivasi peserta didik agar berani maju untuk mempresentasikan. Kemudian pendidik memberikan umpan balik, serta mengajak peserta didik yang lain untuk ikut berpendapat. Pendidik juga mengarahkan jalannya mengkomunikasikan. Hasil wawancara bersama guru wali kelas IV menyatakan :

Butuh proses dalam kegiatan mengkomunikasikan, sering-sering lah peserta didik kita latih bagaimana cara maju ngomong didepan, diberi support, masukan, dan senantiasa dibimbing. Memberikan kesempatan anak untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaannya, Saya akan berikan bintang biru sebagai apresiasi untuk mereka.¹⁷

3) Kegiatan Penutup Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik di SD Inpres Tavanjuka yang dilaksanakan oleh guru dengan membuat rangkuman dan kesimpulan bersama peserta didik. Guru kemudian merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran program pengayaan. Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan penutup yang dilakukan guru dalam

¹⁷Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

pembelajaran tematik . Berikut salah satu hasil observasi yang diperoleh peneliti pada mata pembelajaran tematik.

Ibu Rosmin mengajak semua peserta didiknya menyimpulkan hasil pembelajaran tematik dengan tema 6 subtema 1 ini. Setelah itu ibu Rosmin memberikan PR yaitu peserta didik diminta untuk membuat kan sebuah puisi dengan tema ibu. Pembelajaran selesai ditutup dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, selain itu ibu Rosmin juga memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang berlangsung tadi.¹⁸

Selain data hasil observasi dan dokumentasi didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Rosmin selaku guru wali kelas IV, berikut hasil wawancara.

Menyimpulkan, menyampaikan materi berikutnya, memberikan tugas yang tidak terlalu banyak, biar anak tetap belajar di rumah. Pada kegiatan penutup pembelajaran, saya tekankan kembali bagian-bagian materi yang penting, menyimpulkan, mengevaluasi dan memberikan PR.¹⁹

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa peserta didik kelas IV.

Iya, Ibu guru selalu memberikan kesimpulan pelajaran biar kita tambah inget. Kadang-kadang memberi tugas, kadang juga menyampaikan materi pada pertemuan besok, biasanya di suruh baca-baca dari rumah.²⁰

¹⁸Catatan Lapangan 4, di *Ruang Kelas IV SD Inpres Tavanjuka*, 29 Mei 2023.

¹⁹Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

²⁰Arkan Alfariski, Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

Senada dengan penuturan dari peserta didik lainnya. Biasanya, ibu guru juga sebelum mengakhiri pembelajaran biasanya menyanyi terlebih dahulu, setelah itu baru mengulang kembali materi yang dipelajari di kelas tadi, saya sangat senang ibu guru mengulang kembali materi yang dipelajari jadi saya bisa mencatat ulang apa yang disampaikan oleh ibu guru.²¹

C. Peningkatan keaktifan pembelajaran tematik dalam pendekatan saintifik siswa SD Inpres Tavanjuka

Efektifitas dari suatu pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Pencapaian keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh dengan membandingkan pada suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan dan memaksimalkan peningkatan pada pembelajaran tematik ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan Saintifik. Di dalam penelitian ini, pendekatan Saintifik diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Inpres Tavanjuka. Adapun dari hasil wawancara guru wali kelas IV ibu Rosmin.

Berdasarkan konsep bahwa setiap peserta didik secara aktif menciptakan, menerjemahkan dan peningkatan dapat disebabkan karena adanya pemberian perlakuan pada peserta didik kelas IV ini setelah diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan Saintifik. Peningkatan dari hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan Saintifik tersebut dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif. Selain itu proses pembelajaran juga mampu menimbulkan keaktifan, motivasi dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan

²¹Moh Afif Nahidul Islam, Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

belajar mengajar sehingga dapat memberikan hasil belajar yang lebih maksimal.²²

Pendekatan Saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran tematik di kelas IV, dititik beratkan pada keaktifan siswa untuk membangun pengetahuannya agar lebih mudah dalam menerima pembelajaran dan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan hasil observasi, Langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan Saintifik yakni pertama fase eksplorasi, di mana guru aktif memancing siswa untuk menyampaikan pengetahuan awal terhadap materi yang akan dipelajari. Kedua fase klasifikasi yakni guru membantu siswa untuk mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari dan ketiga fase aplikasi yaitu guru meminta siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru yang diperolehnya dan pengetahuan dasar menjadi kesatuan pengetahuan baru yang dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi.

Pendekatan saintifik yang menitik beratkan pada keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam mengaitkan pengetahuan dasar dan pengetahuan yang sedang dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian dari pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan bermakna ketika peserta didik mampu berinteraksi dengan masalah atau konsep.

Ketercapaian peningkatan dapat disebabkan karena adanya pemberian perlakuan pada peserta didik kelas IV SD Inpres Tavanjuka setelah diberi

²²Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruangan Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

perlakuan berupa penerapan pendekatan Saintifik. Pencapaian peningkatan pada mata pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan Saintifik tersebut dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif. Selain itu proses pembelajaran juga mampu menimbulkan keaktifan, motivasi dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberikan peningkatan yang lebih maksimal. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rosmin sebagai wali kelas IV.

Pada kegiatan pembelajaran tematik dikelas IV ini beberapa siswa terlihat kurang aktif dan mandiri serta belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena belum adanya kondisi yang memungkinkan dan menuntut siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Sehingga menyebabkan ketika berlangsungnya proses belajar mengajar, sebagian besar siswa belum siap belajar sewaktu guru mengajar.²³

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, dalam pembelajaran tematik di kelas IV ini peserta didik untuk mencapai tercapainya peningkatan pembelajaran yang cukup maksimal pada pembelajaran tematik ini tidak lepas dari penggunaan pendekatan Saintifik yang diterapkan pada pembelajaran tematik secara sistematis dan terorganisir. Penerapan pendekatan Saintifik yang diterapkan pada pembelajaran tematik ini disusun secara sistematis pada RPP yang dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengikuti langkah-langkah dalam RPP diobservasi baik dari kegiatan guru maupun kegiatan peserta didik. Dari hasil observasi kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik diperoleh sangat baik. Hal ini tidak lepas dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan

²³Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

guru dalam menggunakan pendekatan Saintifik didasarkan pada langkah-langkah RPP. Sehingga dengan mengobservasi kegiatan peserta didik yang mendapat kategori sangat baik tentunya akan mempengaruhi peningkatan peserta didik yakni adanya peningkatan hasil belajar yang cukup maksimal. Meningkatnya pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung karena diterapkannya pendekatan Saintifik.

Guru memberikan kesempatan peserta didik menjawab pertanyaan dari hasil belajarnya. Pembelajaran hasil pserta didik akan lebih bermakna, karena peserta didik terlibat dan berperan langsung dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan pendekatan saintifik yang berpandangan bahwa melalui pengalaman langsung peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan yang diperolehnya, pembelajaran tematik juga menyajikan proses belajar yang nyata dengan kehidupan peserta didik. Pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik, keduanya menyajikan proses belajar yang nyata dan menjadikan peserta didik lebih aktif, serta membuat peserta didik dapat membangun atau membentuk pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajarnya.

Saintifik berpandangan bahwa belajar merupakan hasil konstruksi peserta didik terhadap pengalaman belajarnya. Begitu juga yang diharapkan oleh pembelajaran tematik yaitu, peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri setelah terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran. Untuk itu pembelajaran tematik menyajikan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada

peserta didik dan menghadirkan kondisi nyata bagi peserta didik. Berdasarkan hasil pengakajian dan hasil penelitian terdahulu maka pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran tematik apabila dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan tujuan serta berpedoman pada landasannya maka pelaksanaan pembelajaran tematik akan sangat baik dan bermakna bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik yang berlandaskan pendekatan saintifik diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu membangun pengetahuan yang baru. Pelaksanaan pembelajaran ini juga membutuhkan partisipasi aktif dari guru karena guru merupakan pelaksana pembelajaran di kelas.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan peserta didik pada pembelajaran tematik sebelum dan setelah diberikan perlakuan, yaitu meliputi: kemauan dan kemampuan siswa yang berkaitan dengan keaktifan, motivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran tematik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran tematik dengan penelitian ini adalah dengan menerapkan pendekatan Saintifik. Penerapan pendekatan Saintifik yang dapat meningkatkan suatu ketangkasan ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Adapun wawancara dengan guru wali kelas IV.

Berpengaruhnya pendekatan Saintifik terhadap peningkatan proses pembelajaran tematik dikelas IV SD Inpres Tavanjuka ini, karena pendekatan Saintifik menjadikan siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak didominasi oleh guru melainkan peserta didik bertindak sebagai subjek pembelajaran sehingga peserta didik aktif melakukan pembelajaran di kelas. Selain itu,

pendekatan Saintifik juga memberikan suasana yang menyenangkan, terhadap peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan aktifnya peserta didik dan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik meningkat sehingga hasil belajar siswa pun lebih meningkat. Dengan Pendekatan Saintifik ini siswa dapat lebih mengembangkan refleksi diri, dan dapat memahami materi lebih baik karena peserta didik dapat berperan aktif dalam membangun pemahaman dan memberi makna terhadap informasi dan peristiwa yang dialami.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara guru wali kelas IV penggunaan pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik membantu meningkatkan, minat peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Tavanjuka dengan menggunakan pendekatan Saintifik pada penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian relevan yang menunjukkan adanya pengaruh antara pendekatan Saintifik terhadap peningkatan pembelajaran tematik. Adapun kelengkapan dari hasil pengamatan peserta didik yang telah memenuhi KKM di SD Inpres Tavanjuka dapat dilihat sebagaimana terlampir.

²⁴Ibu Rosmin, Wali Kelas IV SD Inpres Tavanjuka, *Wawancara di Ruang Kelas SD Inpres Tavanjuka*, Tanggal 29 Mei 2023.

Tabel IV. 5
Hasil pengamatan peningkatan saintifik
pembelajaran tematik

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai
1	Abdullah Fadlan	L	70	80
2	Affan Rizky Dwi Sahputra	L	70	80
3	Alif Alfatar	L	70	80
4	Alnazira Tungadewi	P	70	100
5	Arkan Al Farizqi Putrandy	L	70	100
6	Arya Styra	L	70	80
7	Citra Aisyah Nur Fadillah	P	70	80
8	Faliza Hawa	P	70	100
9	Kesya Arza Maharani	P	70	100
10	Khanza Aqila	P	70	100
11	Marsya Salsaqila	P	70	100
12	Moh. Afif Nahidhul Islam	L	70	100
13	Moh. Alvin Zikrullah	L	70	100
14	Moh. Fajar Rinto	L	70	80
15	Moh. Naufar	L	70	85
16	Muh. Fahrezy Trisaputra	L	70	85
17	Muh. Ridwan	L	70	80
18	Muhammad Maulana. H	L	70	80
19	Nabil Fayadh	L	70	80
20	Nafila	P	70	90

21	Nawal Azira Lagandja	P	70	80
22	Nur Ashifa Zahra Aling	P	70	90
23	Rahmat Bilal	L	70	85
24	Rajendra Davin Sakkanur	L	70	80
25	Reza Ramadan	L	70	80
26	Rifky Aditya Syaputra	L	70	80
27	Syiva Azzuhra	P	70	80
28	Zaid Saputra	L	70	80
29	Fadhlun	P	70	85
30	Zainab	P	70	80

Sumber Data: Hasil peningkatan saintifik pembelajaran tematik SD Inpres Tavanjuka Tanggal 29 Mei 2023

Penelitian ini bukan mencari kelemahan dari metode-metode pembelajaran yang lain, tetapi untuk mendapat terobosan baru bahwa Pendekatan Saintifik itu merupakan Pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan membiasakan peserta didik belajar aktif akan membuat perubahan paradigma belajar pada peserta didik, yaitu belajar harus dilakukan sendiri oleh peserta didik sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memang dibutuhkannya. Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator dan informatur dalam pembelajaran di kelas. Dengan begitu peserta didik akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik jika ia tertarik atau senang terhadap apa yang akan dipelajari. Sehingga dengan adanya penerapan pendekatan

Saintifik, dapat meningkatkan peningkatan belajar peserta didik terhadap pembelajaran tematik dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Dengan demikian, peneliti dapat menjelaskan bahwa Pendekatan Saintifik berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran kelas IV SD Inpres Tavanjuka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran tematik siswa SD Inpres Tavanjuka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik di SD Inpres Tavanjuka meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru memantapkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti mengarah pada peningkatan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik melalui berbagai aktivitas belajar seperti; mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan hasil belajar serta memberikan program pengayaan.
2. Peningkatan keaktifan dalam pembelajaran tematik di mana peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri setelah terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran tematik menyajikan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menghadirkan kondisi nyata bagi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang berlandaskan pendekatan saintifik diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu membangun pengetahuan yang

baru dalam pembelajaran di kelas. Dalam peningkatan keaktifan pembelajaran tematik dapat di lihat dari hasil pembelajaran tersebut di mana peningkatan peserta didik yang telah memenuhi KKM .

B. Implikasi

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat melalui pendekatan Saintifik maka guru dapat menjadikan pendekatan Saintifik sebagai salah satu alternatif untuk digunakan di dalam pembelajaran.
2. Penggunaan pendekatan Saintifik digunakan dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terorganisir agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin Dan Wahyudin Nur Nasution. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Agus Akmadi. *Pendekatan Sainifik Model Pembelajaran Masa Depan*. (Yogyakarta: Araska, 2015).
- Anwariyah , Zuhrotul, “*Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G Di MTsN 2 Malang*”, (Skripsi tidak diterbitkan Jurusan taridis IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta, 2008.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002.
- E, Ormrod, J, *Human Learning* (United State Of America: Pearson Education, 2012).
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Cet. II; Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 106.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Farida Jaya. *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan : Gema Ihsani, 2019).
- HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015).
- Istiqomah. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro*. Skripsi Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Kemendikbud. *Kerangka Dasar Kurikulum*. Jakarta: Badan Sumber Nasional Pendidikan, 2013.

- Maria Emanuela Ine. *Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahan Dasar*, Jurnal Ekonomi. 2015.
- M, Nurnaningsi. *Implementasi Penggunaan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN Kilo kabupaten poso*. Skripsi tidak diterbitkan Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu, 2020.
- M. Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014).
- Milles. Mattew B. et.al. *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. dengan judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode baru*, Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran; Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Bogor: Ghalia Indonesia. 20119.
- Siti. Fahmi Fatimah. *Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 23 BANDAR LAMPUNG*. Sarjana Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Sulastri. *Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015*, Tarbawy, Volume 2, Number 1, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suyanto & Asep Jihad. *Menjadi Guru Professional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 3 Cet. II. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Trianto. *Pengantar Penulisan Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: kencana,2011.

Umiati. *Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang*. (Skripsi Tidak Di Terbitkan UIN Malang,2015)

Udin. Sa'ud Syaefudin . *Inovasi pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2008.

Undang-undang pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003.

Uno, Hamzah B. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2016.

Podoman Wawancara

Wawancara untuk kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SDN Inpres Tavanjuka ?
2. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan peserta didik di SDN Inpres Tavanjuka ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SDN Inpres Tavanjuka ?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah SDN Inpres Tavanjuka ?
5. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran di sekolah SDN Inpres Tavanjuka ?

Wawancara untuk guru wali kelas

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran tematik di dalam kelas ?
2. Apakah ada hambatan yang dialami saat proses pembelajaran tematik ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
4. Apakah dalam proses pembelajaran tematik sudah menggunakan pendekatan konstruktivistik ?
5. Bagaimana pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di SDN Inpres Tavanjuka ?
6. Bagaimana peningkatan pembelajaran tematik dalam pendekatan konstruktivistik siswa kelas IV di SDN Inpres Tavanjuka ?

Wawancara untuk peserta didik

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
2. Menurut kamu, apakah pembelajaran tematik mudah ?
3. Apakah setiap pembelajaran tematik guru menggunakan media ?
4. Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah jika ada materi yang belum kamu pahami kamu akan bertanya kepada guru?
6. Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran berlangsung ?

Podoman Observasi

1. Letak Geografis SDN Inpres Tavanjuka

Letak geografis SDN Inpres Tavanjuka 0.9209 lintang dan 119.866 bujur.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga dan sekolah SMP 5.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga dan jalan raya.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.

2. Jumlah Pendidik SDN Inpres Tavanjuka

- | | |
|----------------------------|----|
| a. Jumlah Guru PNS | 11 |
| b. Jumlah Guru bantu/honor | 4 |
| c. Jumlah keseluruhan | 15 |

3. Jumlah Peserta Didik SDN Inpres Tavanjuka

- | | |
|-----------------------|-----|
| a. Total kelas 1 | 40 |
| b. Total kelas 2 | 27 |
| c. Total kelas 3 | 39 |
| d. Total kelas 4 | 29 |
| e. Total kelas 5 | 31 |
| f. Total kelas 6 | 26 |
| g. Jumlah keseluruhan | 192 |

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SDN Inpres Tavanjuka

- | | |
|-------------------------|--------|
| a. Kantor | 1 Unit |
| b. Ruang kepala sekolah | 1 Unit |
| c. Ruang guru | 1 Unit |
| d. Ruang kelas | 8 Unit |
| e. Perpustakaan | 1 Unit |
| f. Ruang UKS | 1 Unit |

Transkrip Wawancara

Nama : Rosmin, S.Pd
Jabatan : Guru Wali Kelas
Tanggal : 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Kelas

Pewawancara	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran tematik di dalam kelas ?
Narasumber	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik di kelas sudah baik, menyenangkan dan berlangsung sangat konduktif. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang aktif dan ada beberapa peserta didik yang pasif
Pewawancara	Apakah ada hambatan yang dialami saat proses pembelajaran tematik ?
Narasumber	Ada beberapa hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran tematik ini, salah satu nya tidak berurutan materi yang diajarkan kecuali pembelajaran Matematika, Agama, dan Penjas
Pewawancara	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
Narasumber	Upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran tematik ialah dengan cara membuat perencanaan hingga pelaksanaan proses pembelajaran, dan para peserta didik diajak untuk menyiapkan media sesuai dengan tema yang akan di laksanakan nya pembelajaran tematik
Pewawancara	Apakah dalam proses pembelajaran tematik sudah menggunakan pendekatan konstrutivistik ?
Narasumber	Dalam proses pembelajaran tematik di kelas 4 SDN Inpres Tavanjuka ini sudah menggunakan pendekatan konstruktivistik, hanya saja belum dikembangkan dikarenakan terbatasnya beberapa pemahaman pada peserta didik. Ibu sangat berterimakasih karna risma dalam penelitian ini mengangkat judul dengan menggunakan pendekatan konstrutivistik ini jadi bisa membantu ibu sekaligus membantu adik-adik di SDN Inpres Tavanjuka ini menjadi aktif yang tadi nya

	beberapa peserta didik nya pasif jadi aktif. Jadi dengan kehadiran risma di sini untuk penelitian dapat membantu ibu.
Pewawancara	Bagaimana pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di SDN Inpres Tavanjuka ?
Narasumber	Dalam pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran tematik dengan perkembangan kegiatan di semua topik/tema pembelajaran tematik ini, sehingga memunculkan rasa ingin pengetahuan pada peserta didik terhadap suatu permasalahan melalui bertanya yang belum di ketahuinya, sehingga peserta didik dapat dengan bebas mengeluarkan pendapat atau pemahaman yang belum diketahuinya .
Pewawancara	Bagaimana peningkatan pembelajaran tematik dalam pendekatan konstruktivistik siswa kelas IV di SDN Inpres Tavanjuka?
Narasumber	Berdasarkan konsep, bahwa setiap peserta didik secara aktif menciptakan, menerjemahkan informasi, dan mengatur ulang informasi dalam cara yang unik buat peserta didik agar menjadi lebih aktif lagi.

Transkrip Wawancara

Nama : Moh. Afif Nahisul Islam
Jabatan : Peserta Didik
Tanggal : 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Kelas

Pewawancara	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
Narasumber	Iya sangat suka
Pewawancara	Apakah setiap pembelajaran tematik guru menggunakan media ?
Narasumber	Biasa menggunakan media/alat peraga biasa hanya menggunakan buku cetak
Pewawancara	Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kadang-kadang saja kak, biasa suka mengantuk kalau masi pagi
Pewawancara	Apakah jika ada materi yang belum kamu pahami kamu akan bertanya kepada guru?
Narasumber	Iya biasa saya bertanya sama ibu guru kalau saya tidak mengerti apalagi pembelajaran Matematika
Pewawancara	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kesulitan ku biasa nya kalau saya belum paham terus biasa ibu guru sudah selesai menjelaskan.

Transkrip Wawancara

Nama : Nafila
Jabatan : Peserta Didik
Tanggal : 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Kelas

Pewawancara	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
Narasumber	Iya sangat suka terus menyenangkan karna biasa di gabung dengan pembelajaran seni budaya
Pewawancara	Apakah setiap pembelajaran tematik guru menggunakan media ?
Narasumber	Iya biasa juga menggunakan media/alat peraga kadang-kadang hanya menggunakan buku cetak juga
Pewawancara	Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Tidak karena biasa sudah makan pagi jadi tidak mengantuk kalau bosan kadang-kadang kak kalau biasa ibu guru suruh menulis banyak
Pewawancara	Apakah jika ada materi yang belum kamu pahami kamu akan bertanya kepada guru?
Narasumber	Iya, sering bertanya sama ibu guru kalaupun kurang paham kak
Pewawancara	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kesulitan ku kalau belajar biasa teman ku batanya-tanya saya terus padal saya juga tidak tau

Transkrip Wawancara

Nama : Nur Asyifa Azara Aling
Jabatan : Peserta Didik
Tanggal : 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Kelas

Pewawancara	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
Narasumber	Iya suka dan menyenangkan kalau pembelajaran tematik karena ibu guru selalu menerangkan terus di peragakan.
Pewawancara	Apakah setiap pembelajaran tematik guru menggunakan media ?
Narasumber	Iya, biasa ibu guru menggunakan media pembelajaran, biasa kami juga di suruh bawa alat peraktek sama ibu guru
Pewawancara	Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Iya biasa saya bosan biasa juga ibu guru ajak menyanyi kami
Pewawancara	Apakah jika ada materi yang belum kamu pahami kamu akan bertanya kepada guru?
Narasumber	Iya biasa saya selalu bertanya sama ibu guru kak
	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kalau kesulitan kalau teman ku melihat pekerjaan ku atau bertanya sama saya padahal ada ibu guru

Transkrip Wawancara

Nama : Afan Riski Trisaputra
Jabatan : Peserta Didik
Tanggal : 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Kelas

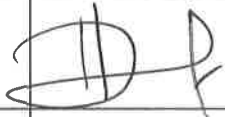







Pewawancara	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
Narasumber	Iya sangat suka
Pewawancara	Apakah setiap pembelajaran tematik guru menggunakan media ?
Narasumber	Iya ibu guru menggunakan media pembelajaran
Pewawancara	Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kadang-kadang saja kak
Pewawancara	Apakah jika ada materi yang belum kamu pahami kamu akan bertanya kepada guru?
Narasumber	Kadang-kadang juga kak biasa saya di bantu sama teman sebangku saya kalau saya kesulitan memahami yang dijelaskan ibu guru
Pewawancara	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kesulitan biasa saya belum memahami tapi saya malu untuk bertanya sama ibu guru

Transkrip Wawancara

Nama : Arkan Al Fariski
Jabatan : Peserta Didik
Tanggal : 29 Mei 2023
Tempat : Ruang Kelas

Pewawancara	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
Narasumber	Iya sangat suka terus sangat menyenangkan
Pewawancara	Apakah setiap pembelajaran tematik guru menggunakan media ?
Narasumber	Iya ibu guru biasa menggunakan media/alat peraga maknanya saya suka belajar kalau ibu guru menggunakan media pembelajaran karna saya cepat paham kalau ibu guru menggunakan media
Pewawancara	Apakah kamu merasa bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kadang-kadang saja kak, biasa kalau bosan kalau ibu guru tidak menggunakan media karna saya cepat bosan tidak cepat paham
Pewawancara	Apakah jika ada materi yang belum kamu pahami kamu akan bertanya kepada guru?
Narasumber	Iya bertanya kalau ada yang tidak saya paham kak, tapi kalau ibu guru menggunakan media saya sudah tidak bertanya kalau sudah di jelaskan menggunakan media karna sangat menyenangkan kalau ada media nya kak terus saya tidak cepat bosan jadi kalau di suruh kerjakan tugas sama ibu guru saya jadi nya semangat
Pewawancara	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran berlangsung ?
Narasumber	Kesulitan kalau tiba-tiba ada teman ku ganggu saya kerjakan tugas apa lagi tanya-tanya jawaban den saya, saya selalu kesulitan

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eva Putri Reskika, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Rosmin, S.Pd	Guru Wali Kelas IV	
3.	Dewi Puspita Sari	Tenaga Administrasi/Tata Usaha	
4.	Afan Riski Trisaputra	Peserta Didik	
5.	Nafila	Peserta Didik	
6.	Nur Asyifa Azara Aling	Peserta Didik	
7.	Moh Afif Nahidul Islam	Peserta Didik	
8.	Arkan Alfariski	Peserta Didik	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Tavanjuka
Kelas/Semester : IV/2
Tema 6 : Cita-citaku
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran (Alokasi Waktu) : 1 (3 JP)

A. Muatan Mata Pelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

KD 3.6, Indikator: Menjelaskan ciri-ciri puisi.

KD 4.6, Indikator: Menyusun larik rumpang puisi.

Ilmu Pengetahuan Alam

KD 3.2, Indikator: Menjelaskan siklus makhluk hidup.

KD 4.2, Indikator: Menggambar siklus hidup makhluk hidup.

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku *Belajar Praktis Tematik Terpadu Tema 6 Cita-citaku SD/MI Kelas IV* terbitan CV VIVA PAKARINDO dan media belajar lain yang relevan.

Langkah 2

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan 1 (Bahasa Indonesia)

- a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri puisi.
- b. Siswa membaca puisi berjudul *Cita-citaku*, kemudian menjawab pertanyaan.
- c. Siswa melengkapi larik rumpang dalam bait puisi yang dibaca, kemudian membandingkan dengan hasil kerja teman sebangku.

Kegiatan 2 (Ilmu Pengetahuan Alam)

- a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang siklus hidup makhluk hidup.
- b. Siswa mengelompokkan hewan sesuai dengan siklus hidupnya.
- c. Siswa membuat gambar siklus hidup dua hewan dan satu tumbuhan yang dicermati.

3. Penutup

Menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran tentang tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.
2. Pengetahuan : Tes tertulis dan lisan.
3. Keterampilan : Perbuatan



Palu, _____ 2023

Guru Kelas IV,

Rosmin, S.Pd

NIP. 19710117 200604 2 019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1550 /Un.24/F.I/KP.07.6/05/2023 Palu, 12 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Inpres Tavanjuka

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Risma Tri Amandani
NIM : 19.104.0062
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 24 April 2000
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Darma Putra Tavanjuka
Judul Skripsi : **PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK DALAM PEMBLAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V DI SDN INPRES TAVANJUKA**
No. HP : 081523896876

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sitti Nadira, S.Pd., M.Pd.I
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Assalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU
UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES TAVANJUKA
KECAMATAN PALU SELATAN-TATANGA
Jl. Sultan Alaudin No. 36 Telp.(0451)481175 Palu

SURAT KETERANGAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 102/421.2/2023/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Inpres Tavanjuka Menerangkan bahwa :

Nama : RISMA TRI AMANDANI
NIM : 19.1.04.0062
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Inpres Tavanjuka.
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Mahasiswa tersebut benar melaksanakan kegiatan penelitian di SD Inpres Tavanjuka dengan Judul "Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Inpres Tavanjuka."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 17 Juni 2023



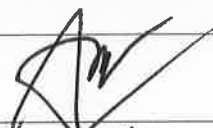


Eva Putri Reskika, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19720729 200801 2 009

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi Risma Tri Amandani, NIM: 19.1.04.0062 dengan judul **“Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN Inpers Tavanjuka”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 April 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 25 Ramadhan 1444 H. Dipandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada kegiatan pengurusan surat penelitian.


Palu, 16 April 2023 M
25 Ramadhan 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Penguji	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Suharnis, S. Ag., M.Ag.
NIP.19700101 200501 1 009



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini **Senin, 3 April 2023** telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Risma Tri Amandani
NIM : 19.1.04.0062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Belajar dengan Memanfaatkan Pendekatan Konstruktivistik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di SDN Inpres Tavanjuka
Pembimbing 1 : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I
Pembimbing 2 : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 3 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 197811202011011003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini **Senin, 3 April 2023** telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Risma Tri Amandani
NIM : 19.1.04.0062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Belajar dengan Memanfaatkan Pendekatan Konstruktivistik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di SDN Impres Tavanjuka

Pembimbing 1 : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I
Pembimbing 2 : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.L., M.Phil
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Sigi, 3 April 2023

Pembimbing I,

Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197512272009012003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini **Senin, 3 April 2023** telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Risma Tri Amandani
NIM : 19.1.04.0062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Belajar dengan Memanfaatkan Pendekatan Konstruktivistik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di SDN Inpres Tavanjuka
Pembimbing 1 : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I
Pembimbing 2 : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	Judul direvisi
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		menjelas
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Sigi, 3 April 2023

Penguji,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : Rama Tri Amandani
 NIM : 191040062
 JURUSAN : Pgawi

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 13 Juni 2022	Shi Qomarrah	Muhammadiyah Pendidikan dan Penelitian PKA di kelas V SD Negeri 5 Rido Pakaya Kota. Donggala	1. Dr. Rusdian, M.Pd. 2. Zaini Fadhil, M.Pd.	
2	Kamis 16 Juni 2022	Amalia	Peningkatan Pemahaman mata pelajaran agama Islam tentang materi hukum bacaan alif lam damiriyyah dan alif lam syamsiyah kelas V SD Bina Anak Bangsa	1. Drs. H. Moh Ariani Hakim, M.Pd.1 2. Muhammad Nur Asmawi S. Ag. M. Pd.	
3	Jumat 17 Juni 2022	Muh Yudianto	Pengaruh Lompatan Tinggi pada Permainan Bola Basket (KPS) dalam meningkatkan keterampilan. Fungsi guru sebagai pembimbing, bimbingan, dan bimbingan.	1. Dra. Retobah, M.Pd. 2. Zainun M.Pd.	
4	Senin 20 Juni 2022	Dani Apriani	Nilai Pendidikan Islam dalam tradisi budaya pada masyarakat perkotaan di lingkungan keluarga. Kondisi dimasa pandemi.	1. Dr. H. Adawiyah Pethalogni, M.Pd. 2. H. Hafidaturrahman, M.Pd.	
5	Kamis 23 Juni 2022	Abdul Basar	Nilai pendidikan Islam pada tradisi adat masyarakat di lingkungan keluarga. Kondisi dimasa pandemi.	1. Drs. Bahdar, M.H.I. 2. Nurani H. Jalang Bahar, M.Pd.	
6	Kamis 23 Juni 2022	Nisima A. Bantjikan	Upaya meningkatkan kemampuan mengenali huruf melalui media kartu di taman kanak-kanak Al-Khidmat Baitul Ma'ad Palu	1. Hikmahatun Rahmah, Lc, M.Pd. 2. Ulfah Samudra, Spd.1 Msi	
7	Kamis 18 Agustus 2022	Mada	Pengaruh pelatihan dan kerja bagan pada pelaksanaan puasa di lingkungan SDN Alifurqa Palu	1. Drs. Bahdar, M.H.I. 2. Jumri H. Jember, M.Pd.	
8	Rasa 14 Februari 2022	Nur Asyidah	Perilaku siswa dalam pembelajaran matematika di lingkungan keluarga. Kondisi dimasa pandemi.	1. Drs. Rusli Takmas, M.Pd. 2. Suharis, S. Ag, M. Ag	
9	Juma 14 Februari 2022	Tjimi Rodik	Pengaruh pembelajaran matematika di lingkungan keluarga. Kondisi dimasa pandemi.	1. Drs. Gunawan S. Dulkunandi 2. Apri Hambari, M.Hum	
10	Kamis 15 Juni 2022	Kasmo Pgawi	Pengaruh pembelajaran sumber belajar di lingkungan keluarga. Kondisi dimasa pandemi.	1. Drs. Gunawan S. Dulkunandi 2. Drs. Nurani S. Ag.1 M.Pd.	





Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi di UIN Datokarama Palu

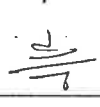

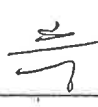
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rifana Tri Amandani
 NIM : 19.1.01.0002
 Program Studi : PGMI
 Judul : Pendekatan Konstruktivisme dan Pembelajaran Pemantik Siswa Kelas IV di SDN MPR Jombang
 Pembimbing I : Dr. Sitti Nadrah, S.Pd, M.Pd
 Pembimbing II : Haeruddin Yusuf, S.Pd, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin 24 Oktober 2022		judul, rumusan masalah, format	
2.	Senin 28 Februari 2023		judul - menggunakan huruf kapital - menggunakan KTI Baru.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Jumat 24/02/2023	I	<p>harus Belakang harus gelas sesuai dengan observasi awal</p> <p>Penelitian terdahulu jurnal / skripsi di kutip dengan menyebutkan persmaan & perbedaan</p> <p>- Kajian Teori di tambah</p> <p>- Pergaliki Metode penelitian</p> <p>- Penulisan footnote & Daftar pustaka sesuaikan dengan pedoman KTI</p>	
		III		

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis, 6/7/2023		- menambahkan tugas belajar dan wawancara peserta didik	
	Senin 10/7/2023		ACC	
	Senin 17/7/2023		Pergalici Abstract Membelajarkan di urutan Sintronkan antara Observasi dan wawancara	
	Selasa 25/7/2023		ACC	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	Selasa 7/7/2023		- Penulisan Footnote dan Daftar Pustaka masih perlu di perbaiki - Teknik pengumpulan Data harus jelas	
5	Jumat 10/3/2023		- Kajian Pustaka Pd penelitian terdehulu harus daks perbedaan persamaan dgn penelitian peneliti - perhatikan penulisan istilah bls asing	
6	Rabu 29/3/2023		ACC proposal	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi : Pendidikan Guru-Metodasan Hotelair
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Githi Nadrah, S.Ag. M.Pd.I
 NIP : 197512272009012003
 Pangkat/Golongan : Purnata Tk. I / III d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Khusnulbin Yusuf
 NIP : 19781120204011003
 Pangkat/Golongan : Purnata Tk. I / III d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : Rizma Tri Amandani
 NIM : 19.1.04.0062
 Program Studi : PgMI
 Judul : Pendekatan Konstruktivisme Lima Pusb Terhadap Siswa Kis IV di SMP Mitra Puaru

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Dr. Githi Nadrah, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197512272009012003

Palu,.....
 Pembimbing II



NIP.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1315 /Un.24/F.I/PP.00.9 /03/2023 Sigi, 29 Maret 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Pembimbing II)
3. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Risma Tri Amandani
Nim : 19.1.04.0062
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Belajar dengan Memanfaatkan Pendekatan Konstruktivistik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di SDN Inores Tavaniuka

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 3 April 2023
Waktu : 09.30 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI



- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 663A TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Sitti Nadira, S.Ag., M.Pd.I
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Fil
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Risma Tri Amandani
- NIM : 19.1.04.0062
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DENGAN MEMANFAATKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V DI SDN INPRES TAVANJUKA
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 25 Mei 2022
Dekan,





PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI


Nama : Rima Tri Anandani
TTL : Palu, 24 April 2000
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Dama Putra.
Judul :
NIM : 191040062
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 6
HP : 0815 2309 6876

○ Judul I
Implementasi pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran SKI di MIS Al-Khairaat Boyaoge.

○ Judul I
Peningkatan keaktifan dan hasil belajar dengan memanfaatkan Pendekatan konstruktivistik pada mata pembelajaran SKI siswa kelas V di MIS Al-Khairaat Boyaoge.

○ Judul III
Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT di MIS Al-Khairaat Boyaoge

Palu, 20 April 2022
Mahasiswa,


.....
NIM. 191040062

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : ~~Dr. H. Askar. M. Pd.~~

Pembimbing II : ~~Dr. Siti Nadira. S. Ag. M. Pd. I.~~

a.n. Dekan II. Khaeruddin Yusuf, S. Pd. I. M. Pd. I.,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,
Ketua Jurusan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag
NIP. 19751107 200701 1 016



Suharnis, S. Ag., M. Ag
NIP. 19700102 200501 1009

Dokumentasi

Gambar. 1 Halaman Depan SD Inpres Tavanjuka



Gambar. 2 SD Inpres Tavanjuka





Gambar. 3 Halaman SD Inpres Tavanjuka



Gambar.4 Ruangan kepala Sekolah SD Inpres Tavanjuka Bersama Ibu Eva Putri Mustika S.Pd., M.Pd



Gambar. 3 Halaman SD Inpres Tavanjuka



Gambar.4 Ruangan kepala Sekolah SD Inpres Tavanjuka Bersama Ibu Eva Putri Mustika S.Pd., M.Pd

Gambar. 5 di Ruang Kelas IV SD Inpres Tavanjuka





Gambar.6 Wawancara Bersama Peserta Didik A.n Afan Riski Trisaputra



Gambar.7 Wawancara Bersama Peserta Didik A.n Nafila



Gambar.7 Wawancara Bersama Peserta Didik A.n Moh Afif Nahidul Islam



Gambar.8 Wawancara Bersama Peserta Didik A.n Arkana



Gambar.9 Wawancara Bersama Guru Wali Kelas IV Ibu Rosmin S.Pd



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Risma Tri Amandani
Nim : 19.1.04.0062
Tempat/ tgl. Lahir : Palu, 24 April 2000
Alamat Rumah : Jl. Darma Putra
No. HP/Telp : 081523896876
Email : triamandani24@gmail.com
Hobi : Membaca dan Cooking



Nama Orang Tua

Ayah : Basir, ST
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru

Ibu : Misra Abd. Hadi
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : URT

Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara

Motto Hidup : Be the best version in your own way, live it sincerely, simplify our way of dealing with destiny because life is the art of drawing without an eraser

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 Tatura
SMP : MTs 1 Kota Palu
SMA : SMK 1 Palu (Tata Boga)
UNIVERSITAS : UIN Datokarama Palu